



PROGRAM TERHENTI, ENTAH KAPAN DIMULAI LAGI

FAKTA UTAMA:

- 3.463 siswa dari 12 sekolah di Kemantren Kotagede tidak lagi menerima MBG sejak 20 Maret 2025

- Program dihentikan karena kendala operasional

- Disdikpora Kota Jogja menyatakan tidak berwenang menangani karena MBG adalah program pemerintah pusat

SEKOLAH TERDAMPAK:

1. SDN Kotagede 1: 504 Siswa
2. SMPN 9 Jogja: 711 Siswa
3. SMAN 5 Jogja: 864 Siswa
4. SDN Gedongkuning: 336
5. SDN Rejowinangun 3: 169
6. SDN Kotagede 4: 169 Siswa
7. SDN Kotagede 5: 163 Siswa
8. SDN Balaupati: 163 Siswa
9. SDN Dalem: 149 Siswa
10. SDN Randusari: 90 Siswa
11. SDN Karangmulyo: 82 Siswa
12. SDN Karangasri: 63 Siswa



DAMPAK LANGSUNG:

2.500-3.000 SISWA

Kehilangan hak atas makan siang bergizi setiap hari

Program berhenti total setelah Lebaran

STATUS DAN WEWENANG:

- Disdikpora hanya bertugas mendata sekolah dan siswa

- Eksekusi dan pendanaan program sepenuhnya tanggung jawab pemerintah pusat melalui SPPG



MANDEG: SMAN 5 Jogja menjadi sekolah terdampak berhentinya program MBG dengan jumlah siswa paling banyak, yakni 864 siswa.

Ribuan Siswa Tidak Lagi Dapat Program MBG

Disdikpora Kota Jogja Akui Tak Bisa Apa-Apa

JOGJA - Berhentinya operasional makan bergizi gratis (MBG) di Kemantren Kotagede, Kota Jogja berimbas pada ribuan siswa yang tidak lagi menerima program itu. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja pun mengakui tidak bisa berbuat apa-apa.

Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan, pihaknya memang tidak bisa mengambil kebijakan terkait mandegnya MBG

Tempat kami setelah Lebaran itu sudah berhenti. Terakhir difasilitasi MBG 20 Maret atau sebelum Lebaran."

WAHIDI, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPN 9 Jogja

di Kotagede. Sebab, program itu milik pemerintah pusat, sehingga Pemkot Jogja pun tidak memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti.

Baca *Ribuan...* Hal 7



DINANTIKAN: Petugas mendistribusikan makanan saat pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri Sinduadi Timur, Kapanewon Mlati, Sleman. Di Kota Jogja sebagian sekolah terhenti operasional MBG.

Ribuan Siswa Tidak Lagi Dapat Program MBG

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, dalam MBG pemkot hanya memiliki tugas untuk mendata sekolah dan jumlah sasaran program tersebut. Kemudian memberikan data itu kepada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang dinaungi pemerintah pusat. "Kalau aspek yang lain *kan* bukan menjadi kewenangan pemda," ujarnya kemarin (29/4).

Dia menyebut, imbas dari berhentinya program MBG di Kemantren Kotagede juga berimbas pada hilangnya hak 2.500 sampai 3.000 siswa. Di mana seharusnya mereka bisa mendapatkan menu makanan ber-

gizi gratis setiap hari di sekolah.

Disampaikan, sampai saat ini baru tiga kemantren di Kota Jogja yang sudah menjalankan program MBG. Meliputi Kemantren Umbulharjo dan Mergangsari. Serta Kotagede yang mengalami kendala berhenti operasional. "Soal MBG jadi kewenangan nasional. Jadi saya tidak tahu kenapa memilih kemantren-kemantren itu," bebernya.

Diberitakan sebelumnya, total ada 12 sekolah di Kemantren Kotagede yang menjadi penerima sasaran program MBG. Dari belasan sekolah itu, ada 3.463 siswa yang tidak lagi mendapatkan MBG sejak 20 Maret 2025.

Ke-12 sekolah itu meliputi SDN Kotagede 5 dengan total penerima manfaat 163 siswa, SDN Kotagede 4 dengan 169 siswa, SDN Kotagede 1 504 siswa, SDN Dalem 149 siswa, SDN Baluwarti 163 siswa, SDN Karangmulyo 82 siswa, SDN Randusari 90 siswa, SDN Rejowinangun 3 ada 169 siswa, SDN Gedongkuning 336 siswa, SDN Karang Sari 63 siswa, SMPN 9 Jogja 711 siswa dan SMAN 5 Jogja 864 siswa.

"Tempat kami setelah Lebaran itu sudah berhenti. Terakhir difasilitasi MBG 20 Maret atau sebelum Lebaran," terang Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPN 9 Jogja Wahidi belum lama ini. (inu/laz/rg/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005